BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI. Inayatullah Paku Alam Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang, laki- laki 4 orang perempuan 8 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar melalui metode bervariasi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran metode bervariasi dikelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode bervariasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan- tahapan proses mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I
 1. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)
 - a. Persiapan

Pada pertemuan- pertemuan tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar mencintai dan meneladani ciri- ciri orang beriman didalam kehidupan sehari- hari dengan indikator menghafalkan dalil tentang ciri- ciri orang beriman.

Tujuan pembelajaran

- Menghafalkan dalil tentang ciri- ciri orang beriman, mengetahui cirinya, menunjukkan contohnya, keuntungannya, meneladani sifat orang beriman.

2. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Bertanya kepada siswa sekitar tentang ciri- ciri orang beriman
- Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan ciri- ciri orang beriman, ciri- cirinya keuntungannya serta meneladaninya.

2. Kegiatan inti (55 menit)

- Siswa membaca ulang sampai hafal dalil tentang ciri- ciri orang yang beriman

- Siswa menjaelaskan tentang ciri- ciri orang yang beriman kepada Allah, malaikat dan Rasul.
- Siswa menyebutkan contoh sifat dan prilaku orang yang beriman dalam kehidupan sehari- hari
- Siswa menjelaskan keuntungan memiliki sifat dan prilaku orang beriman.
- Siswa menjelaskan pentingnya meneladani sifat prilaku orang yang beriman
- Siswa menentukan prilaku untuk bersifat dan berperilaku sebagai orang yang beriman
- Siswa membiasakan untuk meneladani sifat- sifat orang yang beriman kepada Allah, Malaikat dan Rasul dalam kehidupan sehari- hari.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Memberikan tugas supaya mencari informasi sekitar dalil yang menunjukkan ciri- ciri orang yang beriman.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil tindakan kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
		✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
		✓	
III	Kegiatan akhir	✓	
26	melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/ tujuan	✓	
27	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
28	Memberikan penghargaan		✓

29	memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{JumlahJawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guna baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang- kadang tergeser dari tahapan- tahapan yang telah ditentukan sebelumnya dan memberikan penghargaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/ mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{TotalSKor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} 100\% = 72,00$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik, walaupun pada aspek- aspek tertentu masih ada yang belum optimal, mendengarkan penjelasan guru, menjawab

pertanyaan, mengajukan pertanyaan, disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran metode bervariasi ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekwensi	Nilai x Frekwensi	Persentasi
1	10	1	10	8,33
2	9	1	9	8,33
3	8	2	16	16,67
4	7	1	7	8,33
5	6	4	24	33,37
6	5	2	10	16,67
7	4	1	4	8,33
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		12	80	-
Rata- rata			6,60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata- rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6, 60. hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Aqidah Akhlak yaitu rata- rata 7, 00. oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah AKhlak dengan kompetensi dasar mensyukuri nikmat karunia Allah.

Tujuan pembelajaran:

- Menghafal dalil tentang syukur nikmat
- Mengetahui pengertiannya
- Menunjukkan contohnya
- Akibat- akibatnya
- Terbiasa mensyukuri nikmat Allah

2. Membuat lembaran kerja siswa (LKS)

3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal

- Bertanya kepada siswa sekitar syukur nikmat
- Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang dalil syukur nikmat, pengertian macam- macamnya, contoh yang mensyukuri nikmat.

2. Kegiatan inti

- Siswa membaca berulang- ulang sampai hafal dalil yang berkaitan dengan syukur nikmat Allah
- Siswa menjelaskan syukur nikmat

- Siswa menjaelaskan macam- macam nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- Siswa menjelaskan contoh orang yang mensyukuri dan tidak mensyukuri nikmat Allah
- Siswa menjelaskan akibat mensyukuri dan tidak mensyukuri nikmat
- Siswa menjelaskan pentingnya mensyukuri nikmat Allah
- Siswa menentukan pilihan untuk bersikap dan berperilaku mensyukuri nikmat Allah
- Siswa memberikan motivasi agar selalu mensyukuri nikmat Allah

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Memberikan tugas supaya mencari informasi sekitar dalil yang menunjukkan skukur nikmat

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
		✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19	Menggunakan media		✓
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan akhir	✓	
		✓	
26	melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/ tujuan	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28	Memberikan penghargaan	✓	

29	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Presentasi = \frac{Jumlah\ jawaban}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, dan tujuan tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode bervariasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Observasi Aktivitas siswa dalam KBM pertemuan Kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/ mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5

9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$Presentasi = \frac{Totalskor}{50} \times 10 = \frac{41}{30} \times 100\% = 82,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pebelajaran metode bervariasi ini sudah mulai dipahami peserta didik sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok maupun kelompok ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. oleh karena itu perlu dilanjutkan bagi pada siklus kedua.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekwensi	Nilai x Frekwensi	Persentasi
1	10	1	10	8,33
2	9	1	9	8,33
3	8	1	8	8,33
4	7	2	14	16,66

5	6	6	36	50,00
6	5	1	5	8,33
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		12	82	-
Rata- rata			6,60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata- rata nilai hasil tes farmatif siswa adalah 6, 83. hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Aqidah Akhlak yaitu rata- rata 7, 00. oleh karena rata- rata nilai hasil tes parmatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas pada dilanjutkan pada siklus kedua.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka direfleksikan hal- hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode bervariasi dinyatakan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajara yang maksimal.

4.2 Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat di lihat pada:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata- rata nilai 6, 6 dan pertemuan kedua rata- rata 6, 83.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan beradap secara Islam ketika bekerja dengan indicator menghafal doa belajar.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- Menghafal dan bekerja
- Menunjukkan dalilnya
- Dapat membedakan cara kerja yang baik dan tidak baik.

2. Membuat lembar kerja siswa (LKS)

3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Bertanya kepada siswa sekitar adab bekerja
- Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang doa ketika bekerja, tujuan bekerja, pentingnya kerja keras, kebiasaan bekerja yang baik suatu keharusan.

2. Kegiatan inti

- Siswa membaca berulang- ulang bacaan doa bekerja sampai hafal.
- Siswa menjelaskan pengertian adab yang baik ketika bekerja/ berusaha
- Siswa menunjukkan dalil yang berkaitan dengan bekerja/ berusaha
- Siswa menjelaskan tujuan bekerja
- Siswa mengidentifikasi sifat dan cara bekerja yang baik dan yang tidak baik
- Siswa menunjukkan contoh- contoh sikap dan perilaku yang baik dan tidak baik ketika bekerja
- Siswa menjelaskan pentingnya bekerja keras dan berdoa
- Siswa menentukan pilihan untuk bersikap dan berperilaku baik ketika bekerja dalam kehidupan sehari- hari

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

tabel 7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	TA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin di capai)	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	

24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	✓	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28	Memberikan penghargaan	✓	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{30}{31} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelum, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi siswa dalam KBM pertemuan pertama siklus II

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5

4	Menanggapi/ mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100\% = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran metode bervariasi sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun msih ada aspek- aspek yang masih belum optimal, misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun pada kelompok ahli siswa yang kemampuannya sudah mengalami kesulitan untuk menjelaskan kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 9: Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekwensi	Nilai x Frekwensi	Persentasi
1	10	3	30	25,00
2	9	2	18	16,66
3	8	2	16	16,66
4	7	2	14	16,66
5	6	3	18	25,00
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		12	96	-
Rata- rata			8,00	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,08. Hal ini berarti di atas persyaratan kualitas belajar ditetapkan oleh kurikulum Aqidah Akhlak yaitu 7,00.

2. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan kompetensi dengan membiasakan beradab secara islami ketika bekerja dengan indikator menghafal doa untuk kedua orang tua.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- Menghafal doa orang tua
- Menunjukkan dalilnya

- Mengetahui pengertiannya
 - Menghormati dan menyayangi orang tua ketika masih hidup maupun setelah meninggal dunia.
2. Membuat lembar kerja siswa
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
1. Kegiatan awal (5 menit)
 - Bertanya kepada siswa sekitar adab kepada kedua orang tua (ibu dan bapak)
 - Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang adab kepada ibu bapak, doa kedua orang tua, dalil yang mewajibkan anak berbakti kepada ibu bapak serta menghormatinya.
 2. Kegiatan inti
 - Siswa membaca berulang- ulang sampai hafal doa untuk kedua orang tua
 - Siswa menunjukkan dalil kewajiban anak berbakti kepada kedua orang tua
 - Siswa menjelaskan pengertian adab kepada kedua orang tua ketika masih hidup dan setelah meninggal dunia.

- Siswa menjelaskan perbedaan sikap dan perilaku yang baik dan yang tidak baik kepada kedua orang tua ketika masih hidup dan setelah meninggal dunia.
- Siswa menjelaskan pentingnya bersikap dan berperilaku hormat, menyayangi dan mentaati kedua orang tua ketika masih hidup dan setelah meninggal dunia
- Siswa menentukan pilihan untuk beradab secara islam kepada kedua orang tua ketika masih hidup dan setelah meninggal dunia.
- Siswa terbiasa bersikap dan berperilaku hormat, patuh, sayang dan taat kepada kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan akhir

1. Melakukan tes kepada siswa
2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
3. Memberikan PR sebagai pengayaan
4. Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumrn terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapt dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 10: Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	TA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
		✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin di capai)	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam	✓	

	pembelajaran		
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	✓	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28	Memberikan penghargaan	✓	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Presentasi = \frac{Jumlah\ jawaban}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode bervariasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 11: Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan ke dua (silkus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YAG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/ mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	47				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Totalskor}{50} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran metode bervariasi ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal misalnya mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau memberikan informasi pada pertemuan pertama siklus II sudah

bisa teratasi. Siswa sudah mampu mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran kedua siklus ke II (instrument terlampir) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 12 Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekwensi	Nilai x Frekwensi	Persentasi
1	10	3	30	25,00
2	9	4	36	33,33
3	8	5	40	41,64
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		12	106	100%
Rata- rata			8,83	

Berdasarkan Tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (25,00%) nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (25%) nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (25%) nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (16,66%) nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (8,33%), rata- rata nilai hasil tes formatif. Siswa rendah 8,41. hal ini berarti diatas persyaratan tentang belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu rata- rata 7,00 sudah terpenuhi.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal- hal berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata- rata nilai 8, 08 dan pertemuan kedua rata- rata 8, 83
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode bervariasi dinyatakan berhasil, karena berada diatas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak rata- rata 7, 00.

3. Koesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode bervariasi pada Tabel berikut ini:

Tabel 13: Sikap siswa terhadap pembelajaran metode bervariasi

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran kelompok kerja dengan cara kelompok tim ahli dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja sama dengan kelompok lain dengan rasa tanggung jawab dalam diri saya sendiri.	2	16,6	10	83,3				
2.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat memudahkan saya memahami dan menjawab soal- soal pelajaran yang diberikan	3	25	9	75				
3.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang memahaminya	4	33,3	8	66,6				
4.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreativitas saya dalam belajar Aqidah Akhlak menjadi berkembang	2	16,6	10	83,3				
5.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli sebiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.	2	16,6	10	83,3				
6.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari- hari	3	25	9	75				
7.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat pelajaran Aqidah Akhlak lebih menarik dan	5	41,6	7	58,3				

	menyenangkan saya.								
	Dalam pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi.	2	16,6	10	83,3				
	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman.	4	33,3	8	66,6				
	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran.	3	25	9	75				

Berdasarkan data koisioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran metode bervariasi dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 2 orang (16, 6%) dan yang setuju 10 orang (83, 3%).
2. Menumbuhkan memahami soal yang sangat setuju 3 orang (25%) dan yang setuju 9 orang (75%).

3. Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 4 orang (33, 3%) dan yang setuju 8 orang (66, 6%).
4. Kreativitas dalam belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 2 orang (16, 6%) dan yang setuju 10 orang (83, 3%).
5. Pembelajaran metode bervariasi sebaiknya digunakan pada materi lain dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sangat setuju 2 orang (16, 6%) dan yang setuju 10 orang (83, 3%)
6. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 3 orang (25%) dan yang setuju 9 orang (75%)
7. Membuat pelajaran Aqidah akhlak lebih menarik yang sangat setuju 5 orang (41, 6%) dan 7 orang setuju 58, 3%
8. Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya yang sangat setuju 8 orang (16, 6%) dan yang setuju 10 orang (83, 3%)
9. Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 3 orang (33, 3%) dan yang setuju 8 orang (66, 6%).
10. Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 3 orang (25%) dan yang setuju 9 orang (75%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan koesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode bervariasi efektif dalam pelajaran mata pelajaran Aqidah AKhlak, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan melalui metode pembelajaran bervariasi di kelas V MI "Inayatullah" Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan I pertemuan pertama 93, 33% dan pertemuan kedua 96, 67% (rata-rata 95%) siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%) rata-rata keseluruhan 97, 5%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 72, 00% dan pertemuan kedua 82, 00% (rata-rata 77, 00%). Siklus II pertemuan pertama 90% dan kedua 94% (rata-rata 92%). Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, baik pada kelompok ahli maupun pada kelompok asal dalam

memaksimalkan keadaan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa siswa dituntut saling asah, asih, dan asuh atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa alam pembelajaran metode bervariasi ini dapat menciptakan situasi yang asih, asah dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerja sama meningkatkan kreatifitas siswa lebih tinggi, sehat dalam kerja sama, memiliki penghargaan dan ketiga dapat mengembangkan beberapa sikap positif, seperti siswa dapat memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode bervariasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bagi siswa kelas V MI "Inayatullah" Paku Alam Sungai Tabuk dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pertemuan pertama yaitu 6,60 dan pertemuan kedua 6,83 (rata-rata 6,71) dibawah indikator ketuntasan belajar kemudian meningkat pada siklus II. Pertemuan I menjadi 8,00% dan pada pertemuan kedua 8,83% (rata-rata nilai siklus II 8,41%) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Efektifitas penggunaan metode bervariasi tersebut dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran dibahas oleh semua anggota kelompok secara mendalam sampai materi tersebut dipahami oleh semua anggota kelompok harus menyampaikan informasi yang diperoleh pada kelompok lain sehingga semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor nilai tertinggi, penentuan nilai skor tertinggi diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja lebih baik untuk tim mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu. Menurut teori motivasi, kesuksesan kelompok, kesuksesan perorangan, dan persaingan sehat merupakan sumber motivasi belajar (Slavin, 1975).

Kesuksesan perorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok. Namun, setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Dari hasil koefisien tentang sikap siswa terhadap metode bervariasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 25% setuju 75% kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti metode bervariasi dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa memahami pelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.